

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis peneliti kuantitatif menggunakan studi pendekatan korelasional yaitu peneliti hubungan antara dua variabel pada situasi atau sekelompok subjek. Peneliti ini menggunakan rancangan *cross sectional* yang merupakan suatu penelitian hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*poit time approach*). Jadi peneliti hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran juga dilakukan saat pemeriksaan (Notoadmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada Tanggal 23-26 Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua dan anak serta yang memiliki anak tunagrahita yang ditingkat Sekolah Dasar SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta yang berjumlah 31 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan kelompok dari populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua dan anak tingkat SD yang ada di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta jurusan dengan daftar C1 kategori tunagrahita berdasarkan buku catatan sekolah siswa ringan dan sedang, tehnik pengambilan sampel

menggunakan tehnik *Total sampling*. yaitu semua populasi dijadikan sampel jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 31 anak.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

Orang tua:

- 1) Bisa membaca dan menulis
- 2) Orang tua yang bersedia menjadi responden

Anak:

- 1) Tinggal satu rumah dengan orang tua

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak berada di tempat saat penelitian

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016). variabel adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh penelitian dalam bentuk apapun untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas/*independen Variable*

Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya menentukan atau mempengaruhi variabel lain. variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga

2. Variabel Terkait/*dependen variable*

Variabel terkait yaitu variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kemampuan sosialisasi anak tunagrahita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1	Variabel bebas Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga terdiri dari : 1. Dukungan informasi 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan emosional 5. Dukungan sosial	Ordinal	Baik Jika Skor: ≥ 120.4 Cukup Jika Skor: 100.4 - 120.4 Kurang Jika Skor: ≤ 100.4 (Riwidikdo,2010)
2	Variabel terkait: Kemampuan sosialisasi pada anak	Sosialisasi adalah kemampuan seorang untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan sosial tempat tinggal dalam berupaya menyatu dengan lingkungan dapat diobservasi pada kegiatan sehari-hari di sekolah.	Ordinal	Baik Jika Skor: ≥ 18.52 Cukup Jika Skor: 14.52 - 18.52 Kurang Jika Skor: ≤ 14.52 (Riwidikdo,2010)

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden (Arikunto, 2010). Kuesioner digunakan untuk mengukur dukungan keluarga dan lembar observasi digunakan untuk mengukur sosialisasi anak.

a. Kuesioner dukungan keluarga

Alat yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Sidik (2014), dengan Pernyataan yang dibuat masing-masing sub variabel dengan jumlah 26 buah, responden memilih satu dari lima pilihan jawaban yang ada pada kuesioner dengan menggunakan skala *likert*, dimana untuk pertanyaan *favourable* bila jawaban selalu 5, sering skor 4, kadang-kadang skor 3, jarang skor 2, dan jika tidak pernah skor 1. Untuk pertanyaan *unfavorable* apabila jawaban selalu skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3, jarang skor 4, dan skor tidak pernah 5. Stiap kategori dukungan

terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan 1,2,3,4 dan 5. Kategori dukungan informasional, pernyataan 6,7,8,10,11,12 kategori dukungan emosional, pertanyaan 13,14,15,16,17 kategori dukungan penghargaan, pertanyaan 18,19,20,21,22 kategori dukungan instrumental, dan pertanyaan 23,24,25,26 dalam kategori dukungan sosial.

Interprestasi skor yang di gunakan pada dukungan keluarga akan dibagikan kedalam 3 kategori:

1. Baik , bila nilai responden $\geq Mean (110 + 1 SD (10.4)) = > 120.4$
Baik
2. Cukup, bila nilai responden $Mean (110) - 1 SD (10.4) < x < Mean (110) + 1 SD (10.4) = 100.4 - 120.4$ Cukup
3. Kurang, bila nilai responden $\leq Mean (110) - 1 SD (10.4) - 1 = < 100.4$ Kurang

(Riwidikdo, 2010)

Tabel 3.2 Penyebaran Aspek-aspek Dukungan keluarga

No	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan informasi	1, 2, 3, 5	4	5
2.	Dukungan Emosional	7, 8, 9, 10, 11, 12,	6	7
3.	Dukungan penghargaan	14, 17	13, 15, 16	5
4.	Dukungan instrumental	18, 19, 20, 21, 22		5
5.	Dukungan sosial	23, 24, 25.	26	4
	Toatal	21	6	26

b. Lembar Observasi Kemampuan Sosialisasi

Lembar observasi kemampuan sosialisasi diadobsi dari peneliti Susanti, (2015). Lembar observasi diisi oleh peneliti dan asisten peneliti yang merupakan mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian divaliditas oleh guru wali kelas. Skor 1 bila jawab ya, dan 0 jika jawaban tidak.

Untuk membuat tiga (3) kategori yaitu : baik, cukup, kurang, maka menggunakan parameter:

1. Baik , bila nilai responden $\geq Mean (16.52) + 1 SD (2) = > 18.52$
Baik
 2. Cukup, bila nilai responden $Mean (16.52) - 1 SD (2) < x < Mean (16.52) + 1 SD (2) = 14.52 - 18.52$ Cukup
 3. Kurang, bila nilai responden $\leq Mean (16.52) - 1 SD(2) = < 14.52$
Kurang
- (Riwidikdo, 2010).

Table 3.3 Aspek Observasi Kemampuan Sosialisasi

No	Aspek	Nomor	Jumlah
1.	Hubungan antar pribadi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 7, 9, 10	10
2.	Pengisian waktu luang	11, 12, 13	3
3.	Ketrampilan menghadapi situasi	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dukungan keluarga kepada orang tua yang bersedia menjadi responden secara bersama-sama. Peneliti mendatangi para orang tua yang menunggu anaknya di depan kelas masing-masing. Peneliti menjelaskan tujuan dan cara mengisi kuesioner, kemudian mempersilahkan apabila ada pertanyaan atau hal yang belum dimengerti kepada responden. Sedangkan untuk menilai kemampuan sosialisasi anak tunagrahita peneliti menggunakan lembar observasi. Lembar observasi diisi oleh peneliti dan di bantu asisten yang merupakan mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani. Peneliti juga melakukan apresiasi sebelumnya dengan para asisten, menjelaskan cara penilaian observasi tersebut. Setelah lembar observasi terisi, peneliti menanyakan kepada guru/wali kelas tentang hasil pengisian lembar observasi tersebut sesuai atau tidak dengan kondisi kesehatan dari anak.

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data melalui beberapa tahap:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil kuesioner diteliti untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data. Apabila ada data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk dilakukan pengumpulan maka kuesioner tersebut *drob uot*.

b. *Coding* (pemberian kode pada data)

setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. *Coding* pada kategori yang telah dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri.

Untuk variabel dependen yaitu dukungan keluarga

3 = Dukungan keluarga baik

2 = Dukungan keluarga cukup

1 = Dukungan keluarga kurang

Untuk variabel dependen yaitu kemampuan sosialisasi pada anak tunagrahita

3 = Sosialisai baik

2 = Sosialisasi cukup

1 = Sosialisasi kurang

c. *Data entry* (memasukan data) data kemudian dimasukkan dalam kolom atau kotak sesuai jawaban masing-masing responden.

d. *Tabulating*

Tabulasi merupakan peruses pembuatan data berupa tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2012).

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Hasil uji reliabilitas dikatakan *reliable* jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$. Kuesioner dukungan keluarga telah diuji reliabilitasnya oleh (Seregar, 2013). Didapatkan nilai alpha 0,750 sehingga dapat dikatakan *reliable*, kuesioner ini diuji cobakan dengan 31 orang lalu dengan cara komputersasi, yang berarti instrument telah reliabel dan menjadi alat penilaian yang *informative* dalam penelitian.

Peneliti juga tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap lembar observasi kemampuan sosialisai karna kuesioner ini telah teruji validitas dan reliabilitasnya pada penelitian Lestari, (2004), dalam Susanti, (2015). Instrumen kemampuan sosialisasi diuji megunakan korelasi *product moment* dengan mengelompokkan item ke dalam kelompok yang valid jika nilai validitasnya $\leq 0,05$ Sugiyono, (2016). Sedangkan aplikasi reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, dikatakan kuesioner itu reliabel ketika nilainya $> 0,7$ Sugiyono, (2016). Dari hasil analisisnya didapatkan koefisien reliabilitasnya adalah 0,708 yang berarti instrument tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Interratur *Reliability* merupakan jenis uji yang digunakan untuk menyamakan persepsi dalam hal ini antara peneliti dan si pengumpul data dengan cara melakukan observasi anak tunagrahita pada satu responden oleh semua asisten peneliti untuk menyamakan persepsi observasi anak tunagrahita responden (Notoadmodjo, 2012). Suatu hasil data dikatakan valid, maka harus ada penyamaan persepsi antara peneliti dengan asisten pengumpul data. Bila nilai koefisien Kappa $> 0,6$ atau *P value* dan alpha (0,05), maka persepsi antara peneliti

dengan si pengumpul data sama dan bila nilai koefisien kapa $< 0,6$ atau p value dan alpha (0.05), maka persepsi antara peneliti dengan si pengumpul data terjadi perbedaan (Hidayat, 2008).

H. Analisa dan Uji Statistik

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapat gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi (Notoatmojo, 2012). Tabel distribusi frekuensi ini menggunakan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada yaitu variabel bebas (dukungan keluarga) dan variabel terkait (kemampuan sosialisasi pada anak tunagrahita) serta gambaran karakteristik responden (Nototmodjo).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: persentase

N: jumlah seluruh responden

F: frekuensi tiap kategori

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang akan dilihat adalah variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini analisa bivariat yang dilakukan untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisai pada anak tunagrahita. Analisis kedua variabel tersebut menggunakan *kendall's Tau* yang merupakan uji korelasi non parametris dan digunakan karna kedua variabel menggunakan skala pengukuran ordinal. Tingkat kemaknaan p value $< 0,05$ dan *Convident Interval 95%*. Adapun rumus korelasi *kendall's Tau* menurut (Sugiyono, 2016). Sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum - \sum B}{\frac{N(N - 1)}{2}}$$

Keterangan :

τ : koefisien korelasi *Kendall Tau* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

- A : Jumlah rangking atas
 B : Jumlah rangking bawah
 N : Jumlah anggota sampel

Ketentuannya adalah :

- 1) Jika $p\text{-value} > (0,05)$ maka menolak H_0 yang menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisasi pada anak tuna grahita.
- 2) Jika $p\text{-value} < (0,05)$, maka menerima H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan sosialisasi pada anak tuna grahita.

Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel menggunakan tabel koefisien kontingensi sabagai berikut :

Tabel 3.4 pedoman untuk memberikan interpretasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

Sumber (Sugiyono,2016).

I. Etika Penelitian

Peneliti ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari komisi Etik penelitian Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 09 Agustus 2017 dengan nomer: S.Kep/275/STIKES/VIII/2017

1. Dalam penelitian ini sifatnya sukarela dan tidak ada unsur paksaan maupun tekanan dari pihak manapun.
2. *Informed consent*

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak peneliti selama proses penelitian berlangsung. Responden menandatangani lembar

persetujuan jika bersedia menjadi responden, dan jika responden menolak menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaanya, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan dan data yang diperoleh dari responden akan dihilangkan setelah penelitian.

4. *Justice* (adil)

Prinsip keterbatasan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, dan kehati-hatian. Perinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek mendapatkan semua keuntungan dan perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. *Benefit* (Manfaat)

Penelitian ini hendaknya memperoleh manfaat bagi responden atau masyarakat dan berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden atau masyarakat.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian ini meliputi.

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal, internet
- c. Mengadakan studi pendahuluan dilakukan di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta pada bulan Maret 2017. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk menentukan judul yang akan dijadikan topik penelitian.

d. Menyusun proposal penelitian BAB.I, BAB.II. dan BAB. III.

e. Mempersiapkan proposal penelitian

Setelah selesai menyusun proposal penelitian selanjutnya didokumentasi dengan dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan selanjutnya mengikuti seminar proposal yaitu mempresentasikan proposal penelitian yang dilakukan pada bulan Juni 2017.

f. Memperbaiki proposal penelitian

g. Mengurus surat izin penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan peneliti merupakan proses pengumpulan data dan analisis data yang telah diperoleh yang selanjutnya disusun dalam satu BAB penelitian yaitu BAB IV dan V.

a. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan pihak sekolah dan asisten yang merupakan mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sebelumnya melakukan persamaan persepsi. Responden yang bersedia kemudian diberikan *informed consent* dan mengisi kuesioner dukungan keluarga peneliti menjelaskan kepada orang tua tujuan dan cara mengisi kuesioner, sedangkan untuk kemampuan sosialisasinya diobservasi pada saat jam sekolah oleh peneliti dan asisten di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta. Para orang tua berada di depan kelas anaknya masing-masing sehingga peneliti mendatangi para orang tua.

b. Peneliti memberikan waktu kepada responden \pm 25 menit untuk mengisi kuesioner dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada pertanyaan yang kurang jelas.

c. Peneliti mengambil kuesioner dukungan keluarga yang sudah diisi, peneliti mengecek kelengkapan dari jawaban tersebut.

d. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas waktu dan partisipasinya.

3. Tahap Akhir

a. Pengolahan data

b. Penyusun BAB IV dan V

Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V. Adapun BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan dan kekuatan penelitian dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

c. Ujian skripsi

Setelah semua BAB selesai disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian skripsi pada bulan Agustus 2017.

d. Perbaikan dan pengumpulan skripsi.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA